**ARTIKEL**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN 01 GUNUNGSARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh**

**Mila Susanti**

**E1E009048**

ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun pelajaran 2012/2013 yang disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk belajar membuat sebuah karangan narasi karena merasa tidak mampu. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya pada keterampilan menulis sehingga kemampuan menulis narasi siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efek penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun pelajaran 2012/2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun pelajaran 2012/2013, sedangkan sampel penelitian adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Instrument penelitian yang digunakan berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Dari tes awal (*pre-test)* diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,33 dan kelas eksperimen sebesar 60,53. Setelah diberikan perlakuan diberikan tes akhir (*post-test*) dan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 63,73 dan kelas eksperimen 77,33. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada taraf signifikan 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 5,183 sedangkan ttabel sebesar 2,063, karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun ajaran 2012/2013.

***Kata kunci : model CIRC, kemampuan menulis narasi.***

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan dalam berkomunikasi adalah keterampilan menulis. Banyak orang yang kurang mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dapat menuangkan buah pikirannya dalam bentuk tulisan. Karena pentingnya keterampilan menulis, sehingga dalam kurikulum dimasukkan keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik.

Pada kenyataan di lapangan, banyak ditemukan kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar masih rendah terutama pada materi yang mengajarkan tentang keterampilan menulis karangan sederhana salah satunya yaitu karangan narasi. Ketika diwawancara, kebanyakan siswa mengaku kurang dapat memahami tentang apa yang akan ditulis sehingga mereka lebih cenderung mengatakan tidak bisa menulis. Selain keluhan siswa, juga perlu dikaji tentang proses pembelajaran yang dilakukan selama mengajarkan materi menulis, sehingga dilakukan wawancara dengan guru dan ditemukan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis narasi siswa adalah kurang variatifnya model pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan, lebih senang bermain dan kurang tertarik untuk menulis.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, sebagai seorang guru diperlukan adanya solusi terhadap pembelajaran yang kita lakukan dan sebisa mungkin memikirkan tindakan-tindakan yang kira-kira dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Salah satu solusi yang dapat diajukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.

Melalui penggunaan model CIRC ini dapat menarik perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan, meningkatkan minat siswa untuk belajar menulis karena dirasakan mudah dengan bekerja secara kelompok sehingga mereka tidak bosan. Dengan demikian, penggunaan model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun ajaran 2012/2013.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari?”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.
2. Kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari dengan menggunakan model CIRC.
3. Pengaruh penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
2. Memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. Acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang serupa pada sampel, jangka waktu, dan mata pelajaran yang berbeda
4. Manfaat Praktis
5. Bagi siswa
6. Meningkatkan motivasi belajar siswa
7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi melalui penerapan model CIRC
8. Siswa dapat berinteraksi dengan temannya melalui pembelajaran dengan model CIRC.
9. Bagi guru
10. Guru menjadi lebih kreatif dalam mencari model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran
11. Guru dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas
12. Dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi menulis narasi kelas IV SDN 01 Gunungsari dan guru pada sekolah lain pada umumnya.
13. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan memotivasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Instansi terkait

Menambah variasi karya ilmiah dalam suatu lembaga.

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Menulis

Menurut KBBI (2009:812), menulis berarti membuat huruf (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb); melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2012:3).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan kepada orang lain melalui tulisan.

Menurut The Liang Gie, unsur-unsur menulis setidaknya terdiri dari (1) gagasan berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang, (2) tuturan adalah pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca, (3) tatanan berarti tertib pengaturan dan penyusunan gagasan dengan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan rangka dan langkah dan (4) wahana dalam menulis berarti sarana pengantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, gramatika, dan retroika (seni memakai bahasa) (Nurudin, 2012:4).

Karangan Narasi

Karangan menurut Kosasih (2002:359) adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu tema yang utuh. Karangan juga diartikan sebagai rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Berdasarkan pendapat tentang pengertian karangan narasi di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri dari tulisan narasi adalah:

1. Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia
2. Penyampaian peristiwa berdasarkan urutan waktu tertentu
3. Peristiwa atau kejadian yang diceritakan boleh berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, imajinasi dan boleh gabungan keduanya.
4. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
5. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan yang dirangkai dalam urutan waktu.
6. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
7. Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.

Menurut Dawud, menyusun karangan narasi (terutama yang berbentuk fiksi) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan topik atau tema karangan, misalnya pengalaman pribadi, hobi dan keterampilan, dan lain-lain.
2. Merumuskan judul karangan
3. Menyusun kerangka karangan melalui mencatat, menyeleksi, dan mengurutkan ide. Langkah ini cenderung dilakukan melalui proses kreatif, dimulai dengan mencari, menemukan, dan menggali ide dengan menggunakan rumus pertanyaan “5W + 1H”, yang dapat disingkat menjadi adik simba.

* (What) Apa yang diceritakan,
* (Where) Di mana seting/lokasi ceritanya,
* (When) Kapan peristiwa itu berlangsung,
* (Who) Siapa Pelaku ceritanya,
* (Why) Mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi, dan
* (How) Bagaimana cerita itu dipaparkan.

Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative Learning)*

Trianto (2011:41) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Masing-masing model pembelajaran kooperatif memiliki perbedaan, namun dapat dikategorikan menurut enam karakterisitik prinsipil (Slavin, 2005:26), yaitu (1) tujuan kelompok, (2) tanggung jawab individual, (3) Kesempatan sukses yang sama, (4) Kompetisi tim, (5) Spesialisasi tugas, (6) Adaptasi terhadap kebutuhan kelompok.

Model *Cooperative Integrated Readaing and Composition* (CIRC)

CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Compotition* atau mengarang dan membaca terintegrasi yang kooperatif, termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Slavin, 2005:200) yaitu sebuah program yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Model CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Model CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Dalam kebanyakan kegiatan CIRC, para siswa mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktek tim, pra-penilaian tim, dan kuis. Para siswa tidak akan mengerjakan kuis sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah siap. Penghargaan untuk tim dan sertifikat akan diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim dalam semua kegiatan membaca dan menulis.

Dalam Slavin (2005:203) dijelaskan beberapa tujuan dari CIRC yaitu:

1. Berkaitan dengan kemampuan membaca, CIRC bertujuan untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca secara lisan dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka yaitu dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca mereka.
2. Berkaitan dengan kemampuan menulis dan seni berbahasa, CIRC bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni bahasa yang banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas melalui respon dari kelompok teman.

Model CIRC ini dibagi menjadi beberapa fase, diantaranya adalah (1) Fase pertama, yaitu orientasi, (2) Fase kedua, yaitu organisasi, (3) Fase ketiga yaitu pengenalan konsep, (4) Fase keempat, yaitu fase publikasi, (5) Fase kelima, yaitu fase penguatan dan refleksi.

Menurut Suyitno, beberapa kelebihan model CIRC (*http://matematikacerdas.wordpress*) adalah sebagai berikut:

1. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
2. Siswa termotivasi secara teliti terhadap hasil, karena bekerja dalam kelompok.
3. Siswa dapat saling merespon terhadap hasil masing-masing.
4. Dapat membantu siswa yang lemah.
5. Meningkatkan hasil belajar.

Disamping memiliki kelebihan, model CIRC juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Pada saat presentasi hanya siswa yang aktif tampil.
2. Tidak semua siswa bisa ikut serta dalam mengerjakan tugas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini merupakan *True Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Postest Control Group Design.* Pada desain ini terdapat dua kelompok yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Gunungsari beralamat di jalan Al-Aziziah No. 15 desa Lendang Bajur kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel bebas : penerapan model CIRC. Variabel bebas (X) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui penerapan proses kerja kelompok siswa dengan membaca dan menulis secara terpadu (CIRC).
2. Variabel terikat : Kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Variabel terikat (Y) yang dimakud dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis narasi siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Jadi kemampuan menulis narasi yang dicapai oleh siswa diukur dengan menggunakan tes.

Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Astuti, 2013:32). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester II SDN 01 Gunungsari tahun pelajaran 2012/2013 yang tersebar dalam 2 kelas.

1. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua tetapi kalau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti (Astuti, 2013:32).

Berasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti mengambil semua subjek karena populasi kurang dari 100 orang.

Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *sampling jenuh*, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini peneliti mengambil semua anggota populasi sebagai sampel karena jumlah subjek untuk masing-masing kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) kurang dari 30 orang.

Adapun kelas yang diambil sebagai kelas eksperimen adalah kelas IVA dengan jumlah siswa 26 dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 siswa.

Perbandingan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Perbandingan kemampuan rata-rata kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN**

**01 Gungungsari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Nilai Tertinggi** | **Nilai Terendah** | **Nilai rerata** |
| IVA  IVB | 80  80 | 46  33 | 62  64,4 |

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung (Nurkancana, 1990:51).

Teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati (Sugiyono, 2010: 205). Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan pedoman observasi.

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Nurkancana, 1990:34).

1. Dokumentasi

Sugiyono (2010:329) mengungkapkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan tes dalam penelitian kuantitatif.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, soal evaluasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait dengan penerapan model CIRC dalam pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua cara untuk menganalisis data yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan program SPSS pada komputer dan menggunakan perhitungan manual dengan rumus untuk menguji hipotesis yaitu ttest.

Untuk menguji hipotesis secara manual dapat dilakukan dengan rumus ttest sebagai berikut (Arikunto, 2010:354):

diperoleh dari

diperoleh dari

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x2 dan x1

y = deviasi setiap nilai y2 dan y2

Kriteria pengajuan hipotesis yaitu jika t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5% uji satu pihak dan db = Nx + Ny − 2 berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho ditolak, jika t hitung ≤ t tabel berarti hipotesis alternatif ditolak dan Ho diterima.

* Ha (hipotesis alternatif) : ada pengaruh penggunaan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.
* Ho (hipotesis nol) : tidak ada pengaruh penggunaan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian eksperimen ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test* dan setelah perlakuan diberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dengan indikator penilaian sebanyak 5 (lima) yaitu, pengembangan gagasan, kepaduan paragraf, kosa kata, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Perbandingan nilai kemampuan menulis narasi**

**pre-test dan post-test pada kelas eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tes Kemampuan Menulis Narasi** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Jumlah skor** | **SMi** | **Rata-rata** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **Pre-test** | **51** | **45** | **43** | **39** | **49** | **227** | **375** | **60,53** |
| **Post-test** | **61** | **59** | **56** | **52** | **62** | **290** | **375** | **77,33** |

Keterangan :

1 = Pengembangan gagasan

2 = Kepaduan paragraf (koherensi)

3 = Pemilihan kosa kata

4 = Penggunaan ejaan dan tanda baca

5 = Kerapian tulisan

Selain penilaian kognitif yaitu kemampuan menulis narasi siswa, dalam pembelajaran menggunakan model CIRC juga dilakukan observasi aktivitas siswa dan guru sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model CIRC dengan jumlah deskriptor 22 dan skor tertinggi 3 diperoleh skor sebanyak 53, sedangkan skor maksimal ideal berjumlah 64 sehingga persentase aktivitas siswa adalah 89%.
2. Aktivitas guru dalam menerapkan model CIRC dalam pembelajaran dengan jumlah deskriptor 22 dan skor tertinggi 3 diperoleh skor sebanyak 62, sedangkan skor maksimal ideal berjumlah 64 sehingga persentase aktivitas guru adalah 96%.

Adapun penilaian pada kelas kontrol sama dengan penilaian pada kelas eksperimen. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dengan indikator penilaian sebanyak 5 (lima) yaitu, pengembangan gagasan, kepaduan paragraf, kosa kata, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Perbandingan nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tes Kemampuan Menulis Narasi** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Jumlah skor** | **SMi** | **Rata-rata** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **Pre-test** | **58** | **50** | **47** | **41** | **49** | **245** | **375** | **65,33** |
| **Post-test** | **52** | **42** | **47** | **44** | **54** | **239** | **375** | **63,73** |

Keterangan :

1 = Pengembangan gagasan

2 = Kepaduan paragraf (koherensi)

3 = Pemilihan kosa kata

4 = Penggunaan ejaan dan tanda baca

5 = Kerapian tulisan

Adapun perbandingan nilai kemampuan menulis narasi *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Perbandingan nilai kemampuan menulis narasi**

**pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Test** | **Kelas** | **Nilai Kemampuan Menulis Narasi Siswa** | | **Jumlah Skor** | **Rerata** |
| **Tertinggi** | **Terendah** |
| **Pre-test** | **Eksperimen**  **Kontrol** | **80**  **86** | **40**  **40** | **227**  **245** | **60,53**  **65,33** |
| **Post-test** | **Eksperimen**  **Kontrol** | **93**  **80** | **46**  **46** | **290**  **239** | **77,33**  **63,73** |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model CIRC dalam pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol terjadi penurunan hasil tes kemampuan menulis narasi siswa dari tes awal dan tes akhir.

Perbandingan hasil kemampuan menulis narasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:

**Gambar 4.1**

**Grafik perbandingan hasil menulis narasi**

**kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan program SPSS dan dengan menggunakan rumus ttest.

Hasil uji t terhadap hasil post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan sistem penghitungan menggunakan komputer dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| **Tabel 4.4**  **Hasil Paired Samples Statistics** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Mean | N |
| Pair 1 | kelas kontrol | 9.56 | 25  25 |
| kelas eksperimen | 11.60 |

| **Tabel 4.5**  **Hasil Paired Samples Test** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Paired Differences | T | df | Sig. (2-tailed) |
|  |  | Mean |
|  |  |
| Pair 1 | kelas kontrol - kelas eksperimen | -2.040 | -5.183 | 24 | .000 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai thitung = -5,183 yang kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel. Tabel distribusi t dicari pada ά = 5% : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 25-1= 24. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi =0,025) hasil diperoleh untuk ttabel sebesar 2,063 (lihat pada lampiran 10).

Kriteria pengujian Ho diterima jika –ttabel ≤ thitung ≤ ttabel dan Ho ditolak jika −thitung < –ttabel atau thitung > ttabel. Jika dibandingkan nilai thitung dengan ttabel maka diketahui bahwa −thitung < –ttabel (−5,183 < −2,063) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penerapan model CIRC terhasdap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari tahun pelajaran 2012-2013.

Berikut adalah hasil analisis perhitungan menggunakan rumus uji t:

N = 50

Mx = −0,24

My = 2,48

∑x² = 60,56

∑y² = 48,27

t = 5,283

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji t di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,283 sehingga apabila N= 50 dengan Db = Nx + Ny – 2 dengan taraf signifikan 0,05 atau 5 % dengan t tabel sebesar 2,010. Maka disimpulkan bahwa thitung > ttabel atau 5,283 > 2,010. Artinya terdapat perbedaan yang signifikasikan antara kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari, atau Ha diterima dan Ho ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, bahwa terdapat perbedaaan yang signifikasikan antara hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Dari tes awal *(pre-test)* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 60,53 dan kelas kontrol 65,33.Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model CIRC dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran ceramah, sehingga diperoleh nilai rata-rata setelah perlakuan *(post-test)* pada kelas eksperimen 77,33 sedangkan kelas kontrol 63,73. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh nilai thitung = 5,183 sedangkan ttabel = 2,063 pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengujian jika thitung > ttabel maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada efek penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis narasi siswa, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari tes awal *(pre-test)* yaitu 60,53 menjadi 77,33 pada tes akhir *(post-test),* sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol mengalami penurunan dari tes awal *(pre-tes)* yaitu 65,33 menjadi 63,73 pada tes akhir *(post-test)*.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, peningkatan hasil kemampuan menulis narasi pada kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC memberikan kesempatan untuk siswa berkolaborasi dengan teman kelompok dimana mereka dapat saling bertukar pikiran tentang apa yang mereka tulis. Selain itu dengan pembelajaran secara berkelompok dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan temannya sehingga tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Adapun penurunan nilai pada kelas kontrol yang perlakuannya tidak menggunakan model CIRC dalam pembelajaran melainkan pembelajaran seperti biasa menggunakan metode ceramah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, siswa merasa bosan karena pembelajaran yang kurang menyenangkan, siswa tidak serius mengerjakan tugas karena tidak bisa bertukar pikiran dengan orang lain sehingga merasa kesulitan, selain itu siswa mengeluh karena terlalu sering ditugaskan membuat sebuah karangan narasi padahal mereka merasa tidak mampu.

Disamping penilaian dari aspek kognitifnya, peneliti juga memberikan penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotornya, namun peneliti lebih memfokuskan pada penilaian aspek kognitifnya saja. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh observer sesuai dengan lembar observasi kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC, diperoleh hasil bahwa penerapan model CIRC yang dilakukan oleh guru mencapai 96%, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh hasil mencapai 89%. Selanjutnya untuk mengetahui presentase tingkat keberhasilan penggunaan model CIRC dapat dilihat pada lampiran. Oleh karena itu, penerapan model CIRC dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai 89% dari aspek afektif dan mencapai peningkatan dari nilai pre-test ke post-test berdasarkan aspek kognitif.

Hal ini sesuai dengan kelebihan CIRC sebagaimana dijelaskan oleh Suyitno (*http://matematikacerdas.wordpress*) bahwa model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mampu meningkatkan motivasi siswa untuk teliti terhadap hasil karena bekerja dalam kelompok, dapat merespon terhadap hasil masing-masing dan dapat membantu siswa yang lemah.

Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa dengan penggunaan model CIRC memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen mencapai 77,33 sedangkan kelas kontrol mencapai 63,73. Berdasarkan data hasil post-test dengan uji t diperoleh t hitung = 5,183, sedangkan t tabel = 2,063 pada taraf signifikan 5% sehingga nilai t hitung (5,183) > t tabel (2,063). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) yang diajukan ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan menuls narasi siswa kelas IV SDN 01 Gunungsari.

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mengajukan saran:

1. Pada pengajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang kemampuan menulis narasi, sebaiknya menggunakan model CIRC
2. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut, dengan pengaruh penerapan model CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca karena model CIRC mengintegrasikan kemampuan membaca dan menulis.
3. Jika hipotesis diterima,maka model CIRC lebih cocok digunakan untuk pengajaran menulis narasi siswa kelas IV dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Sedangkan jika hipotesis ditolak, hendaknya dilakukan perbaikan pada pembelajaran sehingga model CIRC dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alya, Qonita. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT INDAHJAYA Adipratama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Ilmu.

Astuti. 2013. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Numbereh Heads Together (NHT) terhadap hasil Belajar PKn pada siswa Kelas VII di SMPN 5 Mataram Tahun pelajaran 2012/2013.*  Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Dawud. 2008. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Jailani, Muhammad Ali. 2009. *Pengaruh Penerapan LKS pada Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 9 Mataram Tahun Pelajaran 2008/2009.* Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Kosasih, E., Nurdin, Ade., Maryani, Yani. 2002. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.

Mahdan, Furqan. 2010. *Modul* *Belajar dan Pembelajaran*. Mataram: FKIP Unram.

Maisarah. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Kebon Ayu Tahun Ajaran 2012/2013.* Mataram: skripsi FKIP Unram.

Musaddat Syaiful, dkk. 2011 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah.* Mataram : Cerdas Press Mataram, Lombok.

Nurkancana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nurudin. 2012. *Dasar-Dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.

Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Pintar Statistik Komputer.* Yogyakarta: Mediakom.

Safitri, Lina Murti. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Pesanggrahan 03 Pagi Jakarta Selatan*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka.

Setiawan, Lalu Sigit. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Media Gambar Lipat Siswa Kelas VII-B SMPN 11 Mataram Tahun Pelajaran 2010/2011*. Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning; Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Widiada, Ketut, dkk. 2009. *Pedoman penulisan skripsi program* *S1 PGSD* *dan* *PAUD FKIP* *UNRAM*. Mataram.

(<http://matematikacerdas.wordpress/2013/01/08/> kelebihan model CIRC)